

**PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SISWA KELAS XI A  
SMKN 1 SAWIT KABUPATEN BOYOLALI  
TAHUN AJARAN 2008/2009**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Mencapai Gelar Sarjana SI  
Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Disusun oleh:

**DEVI KUMALASARI. D**

**A.310 050 019**

**PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karya sastra merupakan hasil cipta atau karsa yang bersifat imajinatif dan menggunakan bahasa sebagai media penyampaian. Bersifat imajinatif artinya mengandung satu daya ungkap yang besar dalam melukiskan atau mengungkapkan hakikat kehidupan. Salah satu bentuk karya sastra ini adalah puisi.

Puisi diciptakan dalam suasana perasaan yang intens yang menuntut pengucapan jiwa yang spontan dan padat. Setiap puisi pasti berhubungan dengan penyairnya karena puisi diciptakan dengan mengungkapkan diri penyair sendiri. Didalam puisi lirik memberikan tema, nada, perasaan, dan amanat. Rahasia dibalik majas, diksi, imaji, dan kata konkret, dan versifikasi akan ditafsirkan dengan tepat jika kita berusaha memahami rahasia penyairnya.

Menulis merupakan suatu proses (Sugoro dalam Parera 2001 :3), Oleh karena itu, menulis harus mengalami tahap prakarsa, tahap lanjutan, tahap revisi, dan tahap pengakhiran. Dalam tahap prakarsa, sebelum penulis menulis, harus mencari ide yang akan dituangkan, kemudian dilanjutkan dengan tahap lanjutan, yaitu penulis mulai mengembangkan idenya. Setelah selesai mengembangkan, ide harus direvisi karena sebagai seorang manusia tidak lepas akan kesalahan. Setelah tulisan itu direvisi, maka ada tahap pengakhiran, atau tahap penyelesaian yaitu tahap selesai yang siap untuk dipublikasikan. Apabila tahap-tahap tersebut dilaksanakan secara sistematis, maka hasil menulis seseorang akan lebih baik.

Dalam kurikulum siswa kelas XI terdapat pembelajaran menulis baik menulis kreatif maupun nonkreatif. Oleh karena itu seharusnya siswa sudah pandai menulis. Disamping itu dalam kurikulum pun diajarkan menulis kreatif dan menulis non kreatif. Namun realitanya siswa masih merasa kesulitan dalam hal menulis khususnya pada menulis kreatif yaitu menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi yang dilaksanakan di sekolah termuat dalam Standar Kompetensi : mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, berbagai bentuk tulisan sastra melalui menulis puisi, cerpen dan resensi buku kumpulan cerpen, serta termuat dalam Kompetensi dasar: Menulis puisi (Depdiknas, 2008: 15-14).

Dalam pembelajaran puisi, hal yang penting juga yaitu kemampuan siswa untuk mencoba berkarya menulis puisi dengan kemampuan yang sudah dimiliki sehingga terlihat manfaat pengajaran puisi yang diberikan pada siswa di sekolah. Kemampuan menulis puisi tidak lahir begitu saja tetapi sebelumnya siswa harus belajar, memiliki kemauan, kemampuan dan pengalaman serta minat yang sungguh-sungguh untuk menggali puisi sehingga siswa mampu untuk menulis puisi. Seperti apa yang dikatakan oleh Aminuddin, (2000 : 7), puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan.

Penyerapan pengajaran puisi dan menulis puisi itu seakan terlihat melalui wadah yang tepat bagi penyaluran kemampuan siswa. Lebih konkretnya, misal dalam kegiatan lomba baca puisi atau lomba menulis puisi bagi siswa.

Sehubungan dengan asumsi-asumsi tersebut di atas, maka penulis memilih judul ” Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas XI A SMKN 1 Sawit Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2008/2009.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas XI A SMKN 1 Sawit Kabupaten Boyolali?
2. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas XI A SMKN 1 Sawit Kabupaten Boyolali ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis ini meliputi.

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas XI A SMKN 1 Sawit Kabupaten Boyolali,
2. Mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas XI A SMKN 1 Sawit Kabupaten Boyolali.

## **D. Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, dan siswa.

1. Mahasiswa Peneliti
  - a) Sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap penelitian tentang pembelajaran menulis puisi siswa SMK
  - b) Sebagai acuan pembanding dalam kemampuan bersastra, khususnya kemampuan menulis puisi.
  - c) Sebagai informasi lebih lanjut untuk memperluas wawasan tentang kemampuan menulis khususnya menulis puisi.
2. Guru Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

- a) Merupakan sumber informasi bagi guru untuk memantau sejauhmana kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran menulis puisi.
- b) Sebagai sumber informasi bagi guru sejauhmana siswa menguasai kemampuan menulis puisi.

### 3. Siswa

- a) Siswa dapat mengetahui sejauhmana kemampuannya dalam menulis puisi.
- b) Siswa dapat mengembangkan kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran.

## **E. Sistematika penulisan**

Penulisan ini supaya lengkap dan sistematis maka perlu adanya sistematika penulisan. Skripsi terdiri dari lima bab yang dapat dipaparkan.

Bab I Pendahuluan, memuat antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini meliputi Tinjauan pustaka, dan kerangka teori yang terdiri dari pengertian puisi, struktur fisik puisi dan struktur batin puisi dan pembelajaran menulis puisi yang terdiri dari hakekat pembelajaran puisi dan tahap pembelajaran menulis puisi.

### Bab III Metode penelitian

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Merupakan bab inti dari penelitian yang akan membahas proses pembelajaran menulis puisi dan kemampuan menulis puisi siswa kelas XI A SMKN 1 Sawit Kabupaten Boyolali.

Bab V Merupakan bab terakhir yang memuat antara lain kesimpulan, saran, dan lampiran.